

SKRIPSI

ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO'TA KANTOR CABANG SESEAN PADA SAAT MASA COVID



YENI BALISA

1910321049

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO'TA KANTOR CABANG SESEAN PADA SAAT MASA COVID



Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi S1 Akuntansi

YENI BALISA

1910321049

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

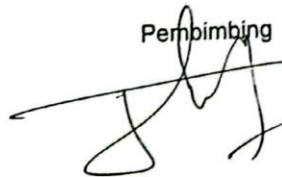
ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KOPERASI SIMPAN PINJAM BALOKTA KANTOR CABANG SESEAN PADA SAAT MASA COVID

disusun dan diajukan oleh

YENI BALISA
1910321049

Telah diperiksa dan telah diuji
Makassar, 15 September 2023

Pembimbing



Teri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA., CHRO
NIDN: 0930068001

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN : 0925107801

SKRIPSI

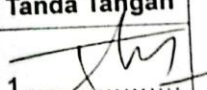


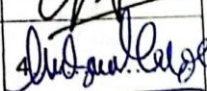
ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KOPERASI SIMPAN PINJAM BALOKTA KANTOR CABANG SESEAN PADA SAAT MASA COVID

disusun dan diajukan oleh

YENI BALISA
1910321049

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal, **15 September 2023** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Teri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA., CHRO NIDN: 0930068001	Ketua	1. 
2.	Herawati Dahlan, S.E., M.Ak NIDN: 0905077106	Anggota	2. 
3.	Muhammad Gafur, S.E., M.Si., CTA., ACPA NIDN: 0917128302	Anggota	3. 
4.	Muhammad Cahyadi, S.E., M.Si., AAAIJ, QIP., CDVP NIDN: 0911077502	Eksternal	4. 

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN. 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yeni Balisa
NIM : 1910321049
Program Studi : Akuntansi S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Rasio Aktivitas untuk Menilai Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Kantor Cabang Sesean pada Masa Covid" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatantersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayau 2 dan pasal 70).

Makassar, 15 September 2023

Yang membuat pernyataan,


Yeni Balisa

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial jurusan Akuntansi konsentrasi Akuntansi Manajemen

Terima kasih pula penulis sampaikan kepada kedua orangtua dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang, dukungan semangat dan doa yang tiada hentinya untuk keberhasilan penulis. Terima kasih kepada Bapak Teri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA., CHRO selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas bimbingannya hingga Skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Fajar Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.
3. Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Fajar Ibu Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA.
4. Penasihat Akademik penulis Ibu Herawati Dahlan, S.E., M.Ak
5. Seluruh dosen serta staff Universitas Fajar
6. Teman – teman mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2019

Penulis menyadari dalam pembuatan Skripsi ini tidak lepas dari kekurangan sehingga penulis sadar dalam pembuatan Proposal Skripsi ada banyak kekurangan di dalamnya. Maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna membawa wawasan agar dalam pengerjaan penelitian selanjutnya dapat bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, 15 Mei 2023

Penulis

Yeni Balisa

ABSTRAK

ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO'TA KANTOR CABANG SESEAN PADA SAAT MASA COVID

YENI BALISA
TERI

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Balo'ta Kantor Cabang Sesean dimasa Pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik pengumpulan laporan keuangan dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan Rasio aktivitas Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Kantor Cabang Sesean selama empat (4) tahun yaitu 2019-2022 dilihat dari *Receivable Turn Over*, Pada tahun 2019-2022 secara berturut-turut selama empat tahun yang dikategorikan baik sekali karena mampu mengubah piutang menjadi kas.

Kemudian jika dilihat dari *Total Asset Turn Over* maka kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Kantor Cabang Sesean pada tahun 2019-2020 masuk pada kategori baik dan pada tahun 2021-2022 dikategorikan cukup baik karena mampu mengolah aset yang dimiliki untuk mempertahankan pendapatan selama pandemi covid-19.

Kata kunci;Aktivitas Rasio, Pandemi Covid

ABSTRACT

RATIO ANALYSIS OF BALO'TA SAVINGS AND LOANS COOPERATIVE ACTIVITIES SESEAN BRANCH OFFICE DURING THE COVID PERIOD

**YENI BALISA
TERI**

This research was carried out with the aim of assessing the financial performance of the Balo'ta Savings Cooperative Sesean Branch Office during the Covid-19 Pandemic. The method used in this research is quantitative. The data collection technique used is the technique of collecting financial reports and documentation.

Based on the research results, it can be concluded that the activity ratio of the Balo'ta Savings and Loans Cooperative Sesean Branch Office for four (4) years, namely 2019-2022, is seen from the Receivable Turn Over. In 2019-2022, four consecutive years are categorized as very good because able to convert receivables into cash.

Then, if you look at the Total Asset Turn Over, the financial performance of the Balo'ta Savings and Loans Cooperative, Sesean Branch Office in 2019-2020 was in the good category and in 2021-2022 it was categorized as quite good because it was able to manage its assets to maintain income during the Covid pandemic-19.

Keyword: Activity ratio, Pandemic Covid

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kinerja Keuangan	6
2.2 Manfaat Kinerja Keuangan	7
2.3 Koperasi.....	7
2.4 Tujuan, Manfaat dan Fungsi Koperasi	8
2.5 Jenis-Jenis Koperasi	9
2.6 Analisis Kinerja Keuangan.....	10
2.7 Laporan Keuangan	11
2.8 Tujuan Dan Manfaat Laporan Keuangan	11
2.9 Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.10 Rasio Keuangan	12
2.11 Tinjauan Empirik	15
2.12 Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Rancangan Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu	18
3.3 Jenis dan Sumber Data	18

3.3.1 Jenis Data	18
3.3.2 Sumber Data	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	19
3.5 Metode Analisis Data	20
3.5.1 Rasio Aktivitas.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	22
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	22
4.1.1 Sejarah Singkat.....	22
4.1.2 Struktur Organisasi	23
4.1.3 Tugas Dan Tanggungjawab.....	24
4.2 Hasil Penelitian	29
4.3 Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Piutang KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean	3
Tabel 2 1 Kriteria Receivable Trunover	13
Tabel 2 2 Kriteria Total Asset Trunover	14
Tabel 2 3 Tinjauan Empirik.....	15
Tabel 2 4 Kerangka Berfikir.....	17
Tabel 4 1 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta	24
Tabel 4 2 Hasil Perhitungan Receivable Turn Over KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean.....	31
Tabel 4 3 Hasil Perhitungan Total Asset Turn Over KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean.....	32

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat, persaingan bisnis meningkat. Beberapa komunitas menghadapi kesulitan untuk mempertahankan bisnis mereka. Itulah mengapa kita membutuhkan entitas korporasi yang bekerja untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, dimana kebaikan bersama adalah yang terpenting, dan koperasi adalah model bisnis yang tepat untuk itu.

Koperasi menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012, adalah suatu entitas legal yang didirikan oleh individu atau badan hukum koperasi. Koperasi ini menggunakan kekayaan anggotanya sebagai modal untuk menjalankan bisnis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya bersama. Mereka melakukan ini dengan mengikuti nilai-nilai koperasi.

Menurut (Subandi, 2017) bukunya tentang ekonomi koperasi, "koperasi" berasal dari kata "*co-corporation*" dalam bahasa Inggris, yang berarti "usaha bersama." Dengan kata lain, setiap usaha yang dilakukan secara kolektif dapat disebut koperasi. Tetapi, seperti halnya perusahaan yang didirikan oleh individu tertentu, koperasi memiliki bentuk organisasi dan tujuan tertentu.

Perekonomian Indonesia diancam oleh pandemi Covid-19, terutama di banyak sektor yang mengalami penurunan, karena Indonesia adalah salah satu negara di Asia yang terkena dampaknya. (Pakpahan, 2020) menyatakan bahwa pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak pada tiga sektor. Utamanya dalam bidang wisata, perdagangan, dan investasi. Pandemi memengaruhi sektor jasa dan Lembaga keuangan. Salah satunya adalah masalah pembayaran utang atau pinjaman kredit kepada nasabah. Situasi ini menyebabkan anggota gagal bayar pinjaman, yang berdampak negatif pada operasi perusahaan. Salah satu

lembaga keuangan yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean, yang telah mengalami penurunan modal dan keterlambatan pengirim. Akan lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman kepada anggota atau klien dengan pendapatan lebih rendah

Banyaknya anggota yang meminjam kepada KSP Balo'ta Cabang Sesean tidak hanya menguntungkan KSP Balo'ta Cabang Sesean, tetapi juga membantu KSP Balo'ta Cabang Sesean dalam menghadapi berbagai permasalahan dimasa pandemi Covid-19. KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean menghadapi tantangan selama pandemi covid-19, dimana permasalahan yang dirasakan tidak hanya pada penurunan penjualan dan kekurangan modal, tetapi juga mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Selain itu, terdapat anggota yang mengalami kesulitan melunasi pinjaman sangat mempengaruhi kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean. Banyak anggota KSP menghadapi kesulitan atau tidak mampu membayar utang kepada KSP karena pendapatan usaha masyarakat menurun karena pandemi Covid-19. Persoalan ini menjadi tantangan bagi KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean, selain kebutuhan untuk mempertahankan operasional bisnis, KSP Balo'ta harus mempertimbangkan bagaimana menjaga partisipasi anggotanya agar tetap mempertahankan dana di KSP Balo'ta dan tetap aktif dalam melunasi pinjaman, penting bagi kita untuk memahami bahwa partisipasi anggota atau nasabah merupakan kekuatan yang sangat berharga bagi koperasi. Dengan partisipasi tersebut, koperasi dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan

KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean mulai merasakan dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2020, ketika tingkat piutang lebih tinggi daripada pendapatan. Adapun piutang Rp.11.635.645.558 sedangkan pendapatan Rp. 5.342.675.535 itu menunjukkan bahwa kurangnya pendapatan selama pandemi Covid-19 disebabkan oleh kegagalan pembayaran pinjaman dari banyak anggota

selama pandemi Covid-19, yang membuat mereka tidak mampu mengembalikan dana pinjaman. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, KSP Balo'ta Cabang Sesean mengambil langkah menagih anggota atas keterlambatan pembayaran.

Tabel 1.1 *Piutang KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean Tahun 2019, 2020, 2021, 2022*

No	Tahun	Piutang(Rp)
1	2019	9.922.074.425
2	2020	11.635.645.558
3	2021	16.361.852.392
4	2022	20.220.614.598

Sumber: KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean Tahun 2019-2022

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa piutang yang diterima KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2022. Kenaikan piutang dari tahun 2019 ke tahun 2022 dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang signifikan terhadap perekonomian, tak terkecuali di Kecamatan Sesean yang terletak di Kabupaten Toraja Utara.

Permasalahan yang dihadapi koperasi di masa pandemi Covid-19 khususnya di KSP Balo'ta kantor cabang Sesean harus segera selesaika, karena tanggung jawab untuk mengatasi masalah ini bukan hanya pengurus koperasi, tetapi juga pemerintah harus dilibatkan dalam memberikan penyelesaian atau pendampingan kepada KSP Balo'ta agar konsisten dalam pengembangan usahanya.

Penelitian tentang analisis keuangan koperasi sudah banyak diteliti oleh para peneliti diantaranya ada penelitian (Suwanto, 2018) *dalam penelitiannya tentang "Financial Ratio Analysis to Assets Financial Poerformance of*

Cooperatives of Cooperatives” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT KSPPS BMT At Rahma Mitra Insani masih memiliki peringkat buruk dan tidak baik dalam hal rentabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara umum. Studi di KSPPS Khairu Ummah Leuling periode 2019–2022 menggunakan rasio likuiditas, sedangkan studi di KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean hanya menggunakan rasio saktivitas. Sejalan dengan itu penelitiannya (Kurniawan & Arianti , 2018) dalam *penelitian mengenai “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wira Lahat Kabupaten Lahat”*, ditemukan bahwa koperasi tersebut mendapat skor dengan predikat tidak sehat berdasarkan aspek permodelan, manajemen, dan efisiensi. Perbedaan dalam penelitian inii, yang dilakukan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean, terletak pada penggunaan indikator rasio sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean.

Berdasarkan research gap diatas maka penulis tertarik untuk kemudian melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Kantor Cabang Sesean pada Masa Covid”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka persoalan penelitian ini adalah bagaimana kinerja Koperasi Menggunakan Analisis Rasio AKtivitas Pada Simpan Pinjam Balo'ta Kantor Cabang Sesean?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kinerja keuangan Menggunakan analisis Rasio Aktivitas Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Sesean.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang ingin dicapai pada penelitian ini diharapkan adalah guna memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam terkait Analisis Kinerja Keuangan pada KSP Balo'ta.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan menjadi penerapan ilmu dan teori yang diperoleh selama berada pada bangku perkuliahan, dan juga sebagai sarana untuk lebih meningkatkan keterampilan seseorang di bidang penelitian.

b. Universitas Fajar

Diharapkan penelitian ini dapat membantu mahasiswa tahun ajaran berikutnya untuk menambah bahan bacaan ataupun referensi kepustakaan ketika akan melakukan penelitian yang hampir serupa terkait analisis kinerja keuangan.

c. Bagi Pihak Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan KSP Balota Kantor Cabang Sesean.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Menurut (Hutabarat, 2020) kinerja diukur untuk menentukan sejauh mana perusahaan telah mematuhi peraturan pelaksanaan keuangan. Menurut (Prihadi, 2020) Semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dicatat dalam laporan keuangan.

Menurut (Faisal et al., 2017) kinerja keuangan merupakan analisis yang menentukan seberapa baik dan akurat suatu perusahaan. Menurut (Munawir, 2012) pada dasarnya, laporan keuangan adalah produk dari proses akuntansi dan dapat dikomunikasikan dengan pemangku kepentingan yang berkepentingan dengan informasi keuangan atau aktivitas perusahaan.

Menurut (Saraswati et al., 2013) kinerja keuangan adalah menentukan indikator tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut PSAK No.1 (2015;1) Laporan keuangan adalah representasi terstruktur dari situasi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan ini adalah ikhtisar akurat tentang sejarah istilah moneter. Menurut (Paleni, 2016) penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non-keuangan (*non financial performance*).

Dari beberapa definisi yang telah disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan mencerminkan hasil dari proses bisnis perusahaan yang mengikuti standar dan dapat diukur dengan memperhatikan tingkat likuiditas. Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan atau koperasi, yang digunakan rasio keuangan yang meliputi analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas,

rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Semakin tinggi nilai rasio-rasio ini, semakin besar daya yang dapat dicapai oleh perusahaan atau koperasi tersebut.

2.2 Manfaat Kinerja Keuangan

Manfaat dari melakukan kinerja keuangan bagi perusahaan menurut (Munawir, 2012) yaitu:

1. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah di capai dalam setiap periode tertentu.
2. Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
4. Dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan.
5. Sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.
6. Memberi arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan devisi perusahaan pada khususnya.

2.3 Koperasi

Menurut sejarawan ekonomi, Dr. Fay, koperasi adalah organisasi yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggotanya untuk masuk dan keluar negara, dan bekerja sama seperti keluarga untuk meningkatkan Kesehatan fisik anggotanya.

Menurut (Subandi, 2017) menurut buku ekonomi koperasi, kata "koperasi" berasal dari kata "ko-korporasi" dalam bahasa Inggris, yang berarti "usaha bersama". Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa segala bentuk kerja sama dapat dianggap sebagai koperasi. Dalam konteks yang lebih khusus, koperasi adalah

suatu organisasi dengan aturan dan tujuan tertentu yang didirikan oleh sekelompok orang untuk melakukan tugas tertentu.

Menurut (Subagyo, 2017) Koperasi simpan pinjam berfokus pada mendapatkan uang dari anggota untuk kemudian meminjamkannya kepada anggota yang membutuhkan dana untuk bisnis mereka. Sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Peraturan Deputi bidang pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, yaitu Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, Pasal 1 menjelaskan bahwa koperasi adalah badan ekonomi yang memiliki status hukum koperasi, yang menjalankan kegiatan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan semangat kekeluargaan.

2.4 Tujuan, Manfaat dan Fungsi Koperasi

Tujuan, Manfaat dan Fungsi koperasi Pasal 4 tujuan koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992 menyebutkan bahwa tujuan koperasi ada tiga :

1. Untuk menunjukkan Kesehatan anggotanya.
2. Untuk meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat.
3. Ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

Karena pernyataan ini menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan anggota adalah program utama koperasi melalui pelayanan usaha, maka anggota lebih penting daripada masyarakat pada umumnya..

Manfaat koperasi bagi anggota, dan khususnya masyarakat pada umum. Sehingga masyarakat didorong untuk menjadi anggota koperasi. Manfaat koperasi sebagai berikut yaitu:

1. Mempraktikan kemandirian
2. Pelatihan berorganisasi
3. Pelatihan kerja sama

4. Menghemat pengeluaran
5. Mendapat bagian pelayanan

Menurut Pasal 4 UU No. 25 tahun 1992 pasal 4, fungsi koperasi di Indonesia memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Membangun, mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Untuk mensejahterakan kegiatan ekonomi dan masyarakatnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai tolok ukurnya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.5 Jenis-Jenis Koperasi

Menurut fungsinya koperasi menurut UU No.17 tahun 2012 ada lima jenis diantaranya:

1. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah kelompok produsen yang bersatu untuk membuat barang atau jasa dan beroperasi dalam salah satu bentuk organisasi koperasi. Koperasi ini memberikan dana kepada anggota yang merupakan produsen dan kemudian menjual ulang barang atau jasa yang dihasilkan anggotanya.

2. Koperasi Konsumen

Meskipun mirip dengan toko, dikelola oleh sekelompok orang dalam suatu wadah yang disebut koperasi. Koperasi ini memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota dan masyarakat umum.

3. Koperasi Jasa

Koperasi yang menyediakan layanan kepada anggota-anggotanya, seperti transportasi atau ekspedisi, dan asuransi, disebut koperasi jasa.

4. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi kredit seringkali disebut sebagai koperasi koperasi simpan pinjam karena model operasionalnya melibatkan pengumpulan dana dari anggotanya dan penyaluran Kembali kepada anggota, dengan tujuan untuk mengembangkan koperasi dan meningkatkan kesejahteraan anggota.

5. Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha adalah koperasi yang menawarkan lebih dari satu jenis layanan kepada anggotanya. Misalnya, mereka dapat menyediakan layanan simpan pinjam selain menjual produk kepada anggotanya.

2.6 Analisis Kinerja Keuangan

Menurut (S. S. Harahap, 2009) Analisis laporan keuangan berarti membagi akun laporan keuangan menjadi bagian informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan antara data kuantitatif dan non kuantitatif yang penting. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui lebih banyak tentang kondisi keuangan, yang sangat penting untuk membuat keputusan yang tepat. Menurut (Hutabarat, 2020) ada beberapa cara untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan indikator seperti indikator likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

2.7 Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu periode tertentu atau dalam periode tertentu. Menurut Werner R. Murhadi (2019: 1) laporan keuangan adalah alat komunikasi yang digunakan dalam dunia bisnis. Laporan keuangan tahunan berisi informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan. Dengan memahami laporan keuangan sebuah perusahaan, para pemangku kepentingan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan tersebut.

2.8 Tujuan Dan Manfaat Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat dalam melakukan analisis laporan keuangan secara umum menurut (Kasmir 2019: 68) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.9 Analisis Laporan Keuangan

Menurut (N. K. Harahap, 2018) analisis laporan keuangan berarti membagi unsur-unsur laporan keuangan menjadi bagian-bagian informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau bermakna antara unsur-unsur tersebut dengan data kuantitatif dan data non-kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang laporan keuangan. Situasi yang sangat penting untuk membuat suatu keputusan yang tepat.

Menurut (Harmono, 2009) analisis laporan keuangan merupakan alat yang komprehensif untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberlanjutan perusahaan dengan cara menganalisis kondisi arus kas atau efisiensi organisasi perusahaan dan sebagian dan efisiensi organisasi penuh diidentifikasi.

2.10 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan, membagi satu angka dengan angka lain. Perbandingan dapat dibuat antara item dan komponen laporan keuangan atau antara item yang ada di antara laporan keuangan. Oleh karena itu, angka yang dibandingkan dapat berupa angka satu periode atau beberapa periode (Kasmir, 2019). Menurut (Hanafi & Halim, 2018) ukuran keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam laporan atau antara laporan laba rugi dan neraca.

Jenis rasio yang akan digunakan dalam penelitian adalah Rasio Aktivitas. Menurut Kasmir (2019: 174) rasio aktivitas atau *activity ratio* merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam penggunaan asetnya. Dapat juga dikatakan bahwa indikator ini berfungsi sebagai ukuran efisiensi (efektivitas) pengguna sumber daya perusahaan. Peningkatan efisiensi

misalnya di bidang penjualan, pergudangan, penagihan hutang, dan peningkatan efisiensi di bidang lainnya.

Disini peneliti menggunakan rasio aktivitas pada penelitian ini karena pada dasarnya rasio aktivitas merupakan alat untuk mengukur efisiensi bisnis suatu perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi penjualan. Nilai yang diperoleh dari rasio aktivitas ini akan menunjukkan apakah suatu perusahaan mampu membalikkan asetnya menjadi penjualan dan menghasilkan kas.

1. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn over*)

Rasio perputaran piutang adalah rasio yang mengindikasikan kemampuan dalam mengonversi piutang menjadi kas dalam jangka waktu tertentu.

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Rata - rata piutang}} \times 100\%$$

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean, Kriteria *Receivable Turnover* adalah.

Tabel 2 1 *Kriteria Receivable Trunover*

Kriteria	Nilai
Sangat Bagus	>12%
Bagus	10% - <12%
Cukup Bagus	8% - <10%
Baik	6% - <8%
Buruk	<6%

Sumber: Kemenkop (2016)

2. Rasio Perputaran Aset (*Total asset Turnover*)

Rasio Perputaran Aset adalah rasio yang mencerminkan kemampuan koperasi untuk menggunakan seluruh aset yang dimilikinya dalam menghasilkan pendapatan. Rumus :

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Total\ Pendapatan}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean, kriteria *Total asset Turnover*:

Tabel 2 2 Kriteria *Total Asset Turnover*

Kriteria	Nilai
Sangat Bagus	>3,5%
Bagus	2,5 kali - <3,5
Cukup Bagus	1,5 – 2,5
Baik	1 – 1,5
Buruk	<1

Sumber : Kemenkop (2016)

2.11 Tinjauan Empirik

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 3 Tinjauan Empirik

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Suwanto, 2018)	Financial Ratio Analysis to Assets Financial Poerformance of Cooperatives of Cooperatives	Hasil penelitian menunjukkan secara umum, kinerja keuangan PT KSPPS BMT At Rahma Mitra Insani dalam hal profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas masih menunjukkan kriteria rendah dan kurang memuaskan.
2	(Tandiawan, 2021)	Analisis Rasio Probilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Purnama di Kabupaten Banggai laut	Hasil penelitian menunjukkan yaitu perhitungan profit margin sangat efisien karena mampu memperoleh laba bersih diatas penjualan 5%, dan perhitungan return on Equity kurang efisien karena berada diantara 3% - 9% artinya modal belum maksimal belum menghasilkan laba koperasi.

3	(Pariyanti & Zein, 2018)	Analisis kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur	Hasil Penelitian dari Rasio Likuiditas 2014-2016 untuk current ratio sebesar 185,47%-169,85% analisis rasio Solvabilitas 2014-2016 untuk debt ratio 79,45%-396% sehingga dapat dinyatakan likuid. Sedangkan Rasio Rentabilitas untuk NPM 9-21%, ROA 0,44%-4%, ROE 2%-21% dan Rasio Aktivitas untuk Receivable 2015-2016 sebesar 36,38% dan asset turn Over sebesar 0,5-0,20 sehingga dikatakan sudah memenuhi standar yang ditetapkan.
4	(Kurniawan & Arianti , 2018)	Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat	Dari hasil penelitian bahwa koperasi tersebut berdasarkan aspek permodelan, aspek manajemen, dan aspek efisiensi memperoleh skor dengan predikat dalam pengawasan khusus atau tidak sehat.
5	Jein Alpriensi Pailo	Analisis kinerja keuangan ksp balo'ta kantor cabang	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi tersebut mengalami peningkatan dalam

		sumarorong pada masa covid-19	solvabilitas, aktivitas, dan rentabilitas pada masa covid-19.
--	--	-------------------------------	---

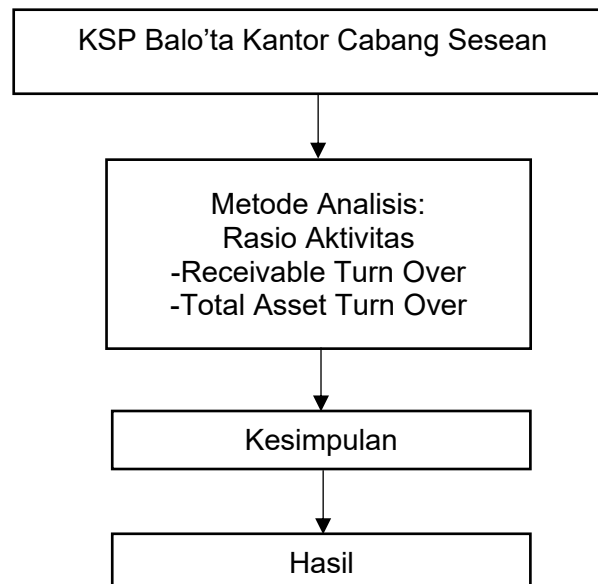
Sumber: data diolah (2023)

2.12 Kerangka Berpikir

Berdasarkan dasar pemikiran yang telah dijelaskan, kinerja keuangan merupakan salah satu bentuk kinerja dalam pengelolaan koperasi dan juga mewakili keadaan efisiensi koperasi. Peneliti akan mendalami tantangan analisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Kantor Cabang Sesean dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio aktivitas.

Rasio aktivitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan asset-aset koperasi. Rasio ini berguna untuk menilai sejauh mana koperasi memanfaatkan sumber dayanya dengan efisien. Rasio aktivitas juga memberikan gambaran tentang kemampuan koperasi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Tabel 2 4 *Kerangka Berfikir*



Sumber:Data diolah

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Pendekatan ini menggunakan data dalam bentuk angka yang kemudian diproses dan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menunjukkan hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini, analisis data rasio digunakan untuk mengukur kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean. Analisis ini mencakup rasio aktivitas.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean, yang berlokasi di Pangli Kecamatan Sesean. Adapun waktu penelitian ini adalah mulai dari bulan Mei sampai dengan September

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

1. Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka, yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3.2 Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu informasi yang diberikan secara langsung dan dikumpulkan dari objeknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian berupa dokumen atau informasi tertulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data Laporan Keuangan

Metode dokumen dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi keuangan dalam penelitian ini. Informasi dikumpulkan dengan mengumpulkan laporan keuangan, dokumen atau catatan perusahaan, dan data struktur organisasi. Kemudian, informasi diproses, disusun, dan dianalisis terkait dengan masalah yang dibahas memenuhi persyaratan penelitian. Adapun yang di wawancarai adalah kepala cabang, petugas lapangan, kasir, dan staf pembukuan.

2. Teknik Dokumentasi

Langkah ini digunakan untuk mengumpulkan data yang mendukung dan melengkapi penelitian. Profil KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif yang menggunakan indikator-indikator keuangan. Penulis menggunakan metode analisis keuangan, seperti analisis rasio aktivitas KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean.

Disini saya menggunakan rasio aktivitas pada penelitian saya karena pada dasarnya rasio aktivitas merupakan alat untuk mengukur efisiensi bisnis suatu perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi penjualan. Nilai yang diperoleh dari rasio aktivitas ini akan menunjukkan apakah suatu perusahaan mampu membalikkan asetnya menjadi penjualan dan menghasilkan kas.

3.5.1 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah ukuran seberapa efektif tim menggunakan semua sumber data yang tersedia.

a. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turvoner*)

Rasio perputaran piutang adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar koperasi dapat mengubah piutang menjadi kas dalam jangka waktu tertentu.

Rumus:

$$\text{Receivable Turn over} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Rata-rata piutang}} \times 100\%$$

b. Rasio Perputaran Aset (*Total Asset Turnover*)

Rasio perputaran aset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasikan pendapatan dengan melaporkan seluruh aset yang dimilikinya.

Rumus:

$$\textit{Total Asset Turnover} = \frac{\textit{Total Pendapatan}}{\textit{Total Aset}} \times 100\%$$

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Untuk mengetahui koperasi Balo'ta lebih dalam, peneliti mencari referensi langsung ke lokasi penelitian. Sehingga peneliti mendapatkan gambaran umum dari objek penelitian tersebut. Seperti Sejarah singkat koperasi Balo'ta, Struktur Organisasi, Jobdesc, dan laporan keuangan.

4.1.1 Sejarah Singkat

Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta adalah Lembaga keuangan yang berbasis ekonomi kerakyatan telah mengayunkan langkah selama kurang lebih 82 tahun. Pengelolah Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta senantiasa disesuaikan dengan pengembangan zaman atas nilai kekeluargaan, kejujuran, dedikasi dan disiplin yang ketat. Koperasi Balo'ta didirikan pada 1 Mei 1941 dengan Dasar hukum UU No.25 tahun 1995 tentang perkoperasian dan peraturan pemerintah No.9 tahun 1995, tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi. Dengan demikian, keberadaan koperasi Balo'ta telah diakui oleh pemerintah baik tingkat pusat maupun tingkat daerah.

Wilayah kerja koperasi Balo'ta telah ditetapkan sebagai koperasi primer dan kini cabang-cabangnya tersebar dilima provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi tengah, dan Kalimantan Timur. Dari ke 54 cabang tersebut terdapat salah satunya di Kecamatan Sesean yang terletak di jalan poros Sa'dan, Kabupaten Toraja Utara.

1. Visi Dan Misi

Sebuah organisasi tidak lengkap jika tidak memiliki visi dan misi. Visi dan misi menjadi acuan untuk mengetahui arah tujuan organisasi tersebut. Adapun visi dari

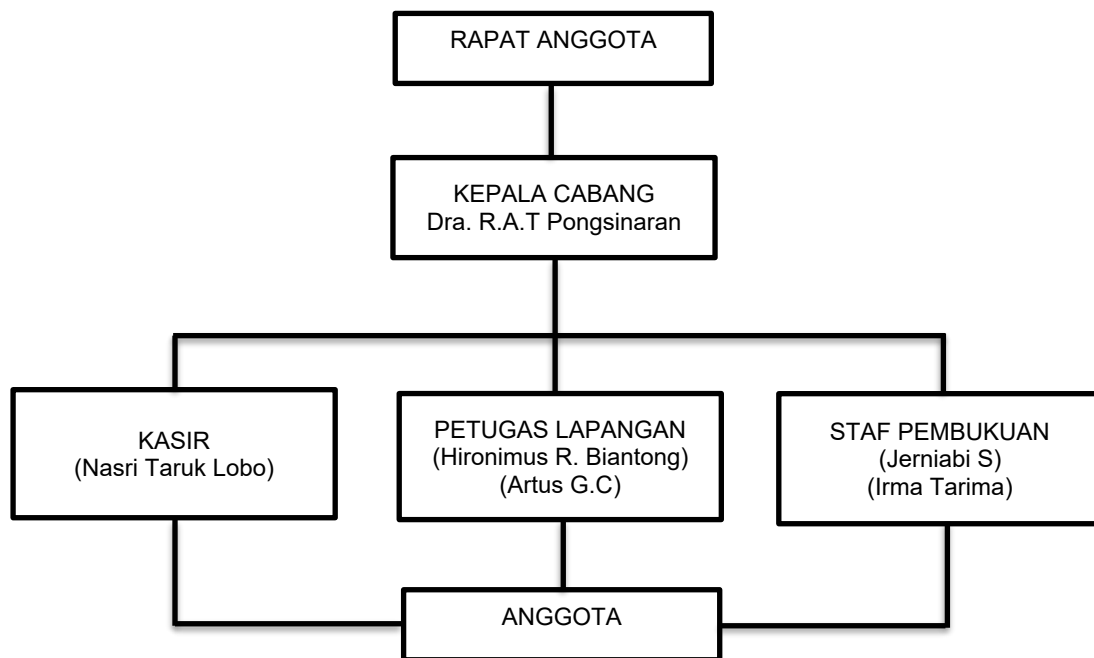
koperasi Balo'ta adalah "Menjadi Koperasi yang bertumbuh, Mandiri dan berdaya saing Global". Sedangkan Adapun misinya adalah "Peningkatan Sumber Daya Manusia, Manajemen, Permodalan, Kemitraan dan Pelayanan".

2. Tujuan Koperasi

Koperasi Balo'ta didirikan bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan Makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

4.1.2 Struktur Organisasi

Organisasi yang sehat sudah seharusnya memiliki struktur organisasi. Seperti yang kita ketahui Bersama Struktur organisasi adalah suatu pola yang secara formal mengelompokkan setiap individu berdasarkan tanggungjawab, dan tugas dalam sebuah organisasi. Koperasi simpan pinjam Balo'ta sama halnya dengan perusahaan atau instansi lainnya yang dalam menjalankan kegiatan itu memerlukan organisasi. Adapun struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta adalah sebagai berikut:

Tabel 4 1 *Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta*

Sumber: Data KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean, 2023

4.1.3 Tugas Dan Tanggungjawab

Berdasarkan struktur organisasi tersebut dapat dijelaskan wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing bagian yang terdapat dalam struktur.

1. Rapat Anggota

Rapat anggota tahunan (RAT) adalah badan tertinggi dalam struktur organisasi. RAT diadakan setiap tahun secara rutin dengan menggunakan sistem perwakilan kelompok. Dalam RAT, semua perubahan kebijakan atau aturan baru dalam KSP Balo'ta didiskusikan, diputuskan, dan ditandatangani. Pengurus dan pengawas dipilih oleh anggota setiap empat tahun melalui RAT. Pengawas dipilih setahun lebih awal, dengan tujuan agar ada kesinambungan kerja sama antara pengurus dan pengawas. Setiap anggota berhak memilih dan dipilih untuk menjadi pengurus maupun pegawai. Setahun sebelum pemilihan pengurus dan pengawas telah dipilih oleh anggota melalui pemilihan ditingkat kelompok anggota atau di

kantor cabang masing-masing. Seterusnya diserahkan kepusat untuk di seleksi oleh panitia pemilihan. Nama-nama yang lolos seleksi diumumkan dan kemudian dipilih pada RAT tahun berikutnya secara tertutup dan rahasia. Umumnya, pengurus dan pengawas terpilih adalah orang-orang yang telah dikenal dan diketahui kinerja dan integritasnya oleh anggota.

2. Kepala Cabang

Kepala cabang koperasi mempunyai tanggungjawab untuk mengkoordinir, memimpin serta mengontrol jalannya kegiatan pada koperasi serta bagian-bagian yang ada didalamnya, kepala cabang koperasi Balo'ta memiliki tugas diantaranya:

1. Mewakili manajer utama memimpin dan mengendalikan kegiatan pengelolaan KSP Balo'ta di wilayah kerjanya.
2. Memimpin, mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan tugas karyawan pada kantor cabang dan cabang pembantu sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna secara optimal bagi kepentingan atau kemanfaatan KSP Balo'ta
3. Menganalisis atau memutuskan pemberian pinjaman yang sehat sesuai limit kewenangannya
4. Merekomendasikan kewenangan pinjaman yang jumlahnya diatas limit wewenang yang dimilikinya kepada pejabat berwenang di kantor pusat atau komite pinjaman.
5. Bertanggung jawab dalam pencapaian target pinjaman dan dana.
6. Bertanggung jawab dalam menjaga kualitas pinjaman.
7. Bertanggung jawab dalam penyelesaian pinjaman bermasalah.
8. Menyusun strategi dan cara penagihan pinjman – pinjaman yang tertunggak.

9. Bertanggung jawab atas penghimpunan dan pelaporan sumbangan wajib dartin dan bantuan dana pengobatan setiap bulan.
10. Memberikan laporan rutin dan berkala kepada manajer, dan bagi kepala cabang di luar kabupaten Tana Toraja ditambah dengan melaporkan laporan bulanan kepada kepala dinas koperasi dan UKM setempat.
11. Mengadakan koordinasi dan konsultasi dengan kepala – kepala bagian kantor pusat.
12. Menjalin kerja sama dengan instansi, Lembaga dan organisasi terkait di wilayah kerjanya dalam hal yang dianggap perlu dan saling menguntungkan.
13. Merekomendir permohonan anggota masyarakat yang berminat menjadi anggota baru.
14. Melakukan penilaian prestasi kerja untuk karyawan yang ada di cabang.
15. Melaksanakan tugas yang diberikan pengurus, manajer utama dan para manajer yang telah dikoordinir oleh manajer utama.
16. Melaksanakan tugas di kantor cabang untuk posisi yang belum ada personilnya.
17. Memberikan saran atau pertimbangan kepada pengurus, manajer utama dan manajer atas hal – hal yang berhubungan dengan kepentingan pengurus dan pengawas.
18. Melayani pengawas atau internal audit dalam rangka koordinasi pelaksanaan pengawasan atau pemeriksaan.
19. Bersama – sama dengan kasir mencocokkan saldo buku dan kas pada penutupan buku harian mingguan dan bulanan.

3. Kasir

Adapun tugas dan tanggungjawab kasir diantaranya:

1. Menerima setoran tunai berkaitan dengan transaksi yang dilakukan anggota.
2. Melakukan pembayaran tunai atas persetujuan kepala cabang untuk transaksi yang dilakukan oleh anggota.
3. Memastikan uang tunai yang diterima asli.
4. Menginput secara tepat jumlah transaksi setiap hari.
5. Bertanggung jawab atas semua transaksi yang terjadi setiap hari.
6. Membukukan semua transaksi di cabang.
7. Memelihara, menyimpan dan mengamankan uang tunai dan surt berharga lainnya.
8. Memberikan laporan rencana penyetoran uang tunai ke pusat kepada kepala cabang.
9. Membuat cashflow harian dan melaporkannya kepada kepala cabang setelah ada kecocokan antara saldo menurut buku dan kas.
10. Bertanggung jawab kepada kepala cabang.
11. Memberikan pelayanan prima kepada anggota.
12. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan kepala cabang.

4. Pembukuan

Bagian pembukuan mempunyai tanggungjawab dalam hal pencatatan semua transaksi keuangan yang tiap harinya. Bagian pembukuan mempunyai tugas diantaranya:

1. Menghitung SHU setiap anggota paling lambat dua bulan setelah RAT.

2. Membukukan transaksi yang berkaitan dengan SHU kesetiap anggota dan memindahbukukan sumbangan wajib Dartin, dana bantuan pengobatan anggota paling lambat dua bulan setelah RAT.
3. Membuat laporan keuangan (neraca dan laporan SHU) cabang.
4. Memberikan data yang dibutuhkan kepala cabang.
5. Menyimpan atau memelihara arsiparsip cabang, terutama arsip keuangan.
6. Menjalankan fungsi administrasi pinjaman selama cabang belum mempunyai petugas administrasi pinjaman dengan melakukan tugas:
 - a. Membuat perjanjian atau pengikatan pinjaman
 - b. Membuat pengikat jaminan
 - c. Mengelolah dokumen atau barang jaminan
 - d. Mengelola file atau berkas atau bundel pinjaman.
7. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan kepala cabang

5. Petugas Lapangan

Petugas lapangan mempunyai tanggungjawab langsung kepada Masyarakat untuk melakukan pencarian informasi terhadap anggota dan factor lainnya yang berhubungan dengan anggota. Petugas lapangan memiliki tugas diantaranya:

1. Bertanggung jawab dalam pencapaian pemenuhan target pinjaman dan dana yang telah dialokasikan oleh atasan dengan memasarkan produk-produk KSP Balo'ta termasuk Dartin dan dana pengobatan.
2. Mencari anggota baru.
3. Mengumpulkan informasi tentang keadaan anggota dan calon anggota.
4. Memelihara hubungan dengan anggota dalam rangka pendampingan anggota.
5. Melakukan peninjauan, analisis dan penilaian atas jaminan pinjaman.
6. Membuat usulan permohonan yang telah dianalisis kelayakannya.

7. Menjaga kualitas pinjaman atas account yang dikelolanya.
8. Bertanggung jawab memenuhi kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan dalam pinjaman kepada anggota.
9. Melakukan kunjungan usaha secara rutin ke tempat usaha atau proyek anggota dalam rangka memantau perkembangan usaha atau proyek anggota.
10. Membuat laporan kunjungan usaha setiap mengadakan kunjungan langsung keanggota.
11. Memantau pembayaran angsuran atau cicilan pinjaman dengan mengingatkan anggota peminjam dua hari sebelum tanggal pembayaran.
12. Melakukan penagihan atas tunggakan angsuran atau bunga dan melakukan koordinasi setiap hari dengan pembukuan dan kasir.
13. Melakukan pendampingan kepada anggota.
14. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan kepala cabang.

4.2 Hasil Penelitian

Analisis laporan keuangan pada tahun 2019-2022 merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean, dengan cara menghitung rasio aktivitas. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif koperasi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Adapun rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini di bagi menjadi 2 yaitu:

- a. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang menunjukkan berapa banyak koperasi dapat mengubah piutangnya menjadi kas selama periode tertentu.

Rumus:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Rata - rata piutang}} \times 100\%$$

Perhitungan *Receivable Turn Over* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean Tahun 2019-2022 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{5.000.910.684}{13.739.194.625} \times 100\% \\ &= 36,4\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{5.342.675.535}{16.239.404.984} \times 100\% \\ &= 32,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{5.890.500.781}{20.125.859.409} \times 100\% \\ &= 29,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{6.171.390.560}{26.936.266.855} \times 100\% \\ &= 22,9\% \end{aligned}$$

Tabel 4 2

*Hasil Perhitungan Receivable Turn Over KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean
2019-2022*

Tahun	Total Pendapatan	Rata-rata Piutang	Receivable Turn Over	Kriteria
2019	5.000.910.684	13.739.194.625	36,4%	Baik sekali
2020	5.342.675.535	16.239.402.984	32%	Baik sekali
2021	5.890.500.781	20.121.859.409	29,2%	Baik sekali
2022	6.171.390.560	26.936.266.855	22,9%	Baik sekali

Sumber:Data diolah (2023)

b. Rasio Perputaran Aset (*Total Asset Turn Over*)

Rasio perputaran aset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memperoleh pendapatan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

Rumus:

$$\text{total Asset Turn over} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Perhitungan *Total Asset Turn Over* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean Tahun 2019-2022 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{5.000.910.684}{17.471.057.843} \times 100\% \\ &= 2,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{5.342.675.535}{19.100.328.535} \times 100\% \\ &= 2,7\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{5.890.500.781}{24.092.086.696} \times 100\%$$

$$= 1,5\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{6.171.390.560}{29.593.920.219} \times 100\%$$

$$= 2,1\%$$

Tabel 4 3 Hasil Perhitungan Total Asset Turn Over KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean 2019-2022

Tahun	Total Pendapatan	Total Aset	Total Asset Turn Over	Kriteria
2019	5.000.910.684	17.471.057.843	2,8%	Baik
2020	5.342.675.535	19.100.328.535	2,7%	Baik
2021	5.890.500.781	24.092.086.696	2,4%	Cukup Baik
2022	6.171.390.560	29.539.920.219	2,1%	Cukup Baik

Sumber: Data diolah, 2023

4.3 Pembahasan

1. Rasio Aktivitas

Dari hasil perhitungan *Receivable Turn Over* menunjukkan bahwa hasil perhitungan *Receivable Turn Over* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean pada tahun 2019 sebesar 36,4%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 32,8%, kemudian tahun 2021 kembali lagi mengalami penurunan sebesar 29,2% dan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 22,9%. Pada tahun 2022 *Receivable Turn Over* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean mengalami penurunan dibandingkan pada tahun sebelumnya yakni tahun 2021, namun pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020.

Berdasarkan hasil wawancara Bersama ibu Nasri yang menyatakan "adanya penurunan pada tahun 2020 dan 2021 dibandingkan dengan tahun 2019, disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang mempengaruhi perekonomian

masyarakat. Turunnya perekonomian masyarakat menyebabkan banyaknya anggota KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean mengalami kesulitan untuk pengembalian pinjaman. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Jein (2022) yang mengemukakan bahwa kinerja pada KSP pada tahun 2019-2022 berada pada kategori baik sekali.

Untuk memaksimalkan pendapatan selama pandemi covid-19 maka KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean mengadakan program kontrak ulang yang dimana memberikan perpanjangan waktu kepada anggota yang telat bayar sehingga anggota tetap bisa memenuhi kewajibannya terhadap KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean. Hal ini menandakan bahwa selama pandemi covid-19 KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean mampu mengubah piutang menjadi kas. Sehingga berdasarkan kriteria penilaian kinerja keuangan menurut Kemenkop 2006 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean pada tahun 2019-2022 berada pada kategori baik sekali meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019, tetapi masih memenuhi standar yang telah ditetapkan”.

2. Rasio Perputaran Aset (*Total Asset Turn over*)

Dari hasil perhitungan *Total Asset Turn Over* menunjukkan bahwa hasil perhitungan *Total Asset Turn Over* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean pada tahun 2019 sebesar 2,8%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,7% dan tahun 2021 kembali lagi mengalami penurunan sebesar 1,5%, kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,1%.

Berdasarkan hasil wawancara Bersama ibu Nasri mengatakan bahwa “pada awal tahun 2021 mengalami penurunan karena pandemi covid-19. Kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan karena selama pandemi

covid-19 KSP Balo'ta Kantor Cabang Sesean mampu mengelola aset yang dimiliki untuk mempertahankan pendapatan selama pandemi covid-19. Sehingga berdasarkan kriteria penilaian kinerja keuangan menurut Kemenkop 2006 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan KSP Balo'ta Cabang Sesean pada tahun 2019-2021 berada pada kategori cukup baik”.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari Hasil analisis diatas berdasarkan analisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kantor Cabang Sesean selama empat (4) tahun 2019-2022 berdasarkan Peraturan Manteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM.V.2016.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Kantor Cabang Sesean selama empat (4) tahun yaitu 2019-2022 dilihat dari *Receivable Turn Over*, Pada tahun 2019-2022 secara berturut-turut selama empat tahun yang dikategorikan baik sekali karena mampu mengubah piutang menjadi kas.

Kemudian jika diliat dari *Total Asset Turn Over* maka kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Kantor Cabang Sesean pada tahun 2019-2020 masuk pada kategori baik dan pada tahun 2021-2022 dikategorikan cukup baik karena mampu mengolah aset yang dimiliki untuk mempertahankan pendapatan selama pandemi covid-19.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah berdasarkan kesimpulan diatas tentang kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Kantor Cabang Sesean dimasa pandemi covid-19, maka peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Diharapkan agar kualitas kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Kantor Cabang Sesean yang termasuk dalam kategori baik dan sehat dapat dipertahankan.

2. Disarankan peningkatan kinerja keuangan sehingga nantinya kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Kantor Cabang Sesean yang belum termasuk dalam kategori sehat dapat mengalami kenaikan.
3. Disarankan sebelum melakukan olah data diharapkan untuk melakukan pengumpulan data yang lengkap sehingga dalam melakukan olah data, data yang digunakan cukup lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Jurnal KINERJA*, 14(1), 6–15.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed., Vol. 1). UPP STIM YKPN.
- Harahap, N. K. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Internal, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Tebing Tinggi)*. Universitas Sumatera Utara.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Grafindo.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. PT. Bumi Aksara.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Desanta Muliavisita.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia.
- Kurniawan & Arianti . (2018). Analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam wira lahat kabupaten lahat. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Lahat Kabupaten Lahat*, 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan* (1st ed., Vol. 1). Liberti Yogyakarta.
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 2(6), 1–6.
- Paleni, H. (2016). ANALISIS KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS KOPERASI SIMPAN PINJAM “RIAS” P1 MARDIHARJO) KABUPATEN MUSI RAWAS. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 16.
- Pariyanti, E., & Zein, R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bmt Sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 1–19. <https://doi.org/10.24127/jf.v1i2.303>
- Prihadi, D. (2020). *Pengenalan Dasar Manajemen Publik Relasi* (Vol. 1). Penerbit KBM Indonesia.
- Rayesa, N. F. (2018). Analisis Kinerja Koperasi Susu Dengan Pendekatan Balanced Scorecard (BSC). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(2), 138–146. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.002.02.7>
- Saraswati, D., Suhadak, & Handayani, S. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(2), 1–10.
- Subagyo, A. (2017). *Tata Kelola Koperasi yang Baik*. Gramedia.
- Subandi, M. (2017). *Ekonomi Koperasi Teori dan Praktik*. Alfabeta.
- Suwarto. (2018). Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance of

Cooperatives. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 64–83.

Tandiawan, V. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Purnama di Kabupaten Banggai Laut. *Jurnal Ilmiah Produktif*, 9(2), 9–13. <http://ojs-untikaluwuk.ac.id/index.php/jip>